

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan BAB IV maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Peran posyandu untuk keluarga dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak sudah berlangsung cukup baik tetapi kurang maksimal. Hal ini dikarenakan sasaran utama posyandu lebih tertuju pada pertumbuhannya saja. Sedangkan perkembangan anak juga perlu diperhatikan. Pertumbuhan maupun perkembangan keduanya saling mempengaruhi dalam proses tumbuh kembang anak. Jika salah satu faktor tersebut terganggu maka akan mempengaruhi faktor lainnya.
2. Upaya posyandu untuk keluarga dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak meliputi, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala, pemberian imuniasi dan pemberian vit A pada bayi dan balita. Posyandu juga selalu berusaha mengajak seluruh masyarakat yang mempunyai bayi dan balita dengan melakukan pengumuman menggunakan speaker masjid sebelum kegiatan posyandu berlangsung. Selain itu posyandu Duyung selalu menyediakan snack-snack anak dan bubur kacang untuk dibagikan kepada bayi balita yang telah hadir ke posyandu.
3. Kekurangan yang dihadapi posyandu yaitu sasaran utamanya lebih tertuju pada pertumbuhannya saja. Sedangkan perkembangan anak juga perlu diperhatikan. Selain itu, deteksi dini gangguan/hambatan pada tumbuh kembang anak dan pengetahuan tentang cara memberikan stimulus untuk perkembangan anak juga belum diberikan di Posyandu.
4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan posyandu yaitu selama menunggu perekrutan kader baru dan pergantian kader dapat

sembari dilakukannya kegiatan tambahan posyandu guna meningkatkan tingkatan posyandu di lingkungan Muncung menjadi purnama dan mandiri lalu dikembangkan menjadi taman posyandu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang harus diperbaiki dan dipertimbangkan dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Bagi Kader Posyandu, hendaknya dapat lebih memperhatikan tumbuh kembang anak tidak hanya pertumbuhannya saja, namun perkembangannya juga. Karena pertumbuhan dan perkembangan saling berkaitan tidak dapat dipisahkan, keduanya harus seimbang. Salah satunya dengan dilakukannya test DDST II guna mengetahui sejauh mana tumbuh kembang anak dan ada atau tidaknya keterlambatan maupun gangguan tumbuh kembang anak.
2. Bagi Keluarga, hendaknya lebih memperhatikan tumbuh kembang anak tidak hanya tepaku pada kegiatan posyandu saja, dalam artian jika dirasa posyandu kurang optimal dalam membantu memantau kesehatan tumbuh kembang anak dapat mencari tahu pada sumber lain dan memberikan saran pada posyandu tentu hal itu dapat sangat membantu posyandu juga keluarga dalam pemantauan kesehatan tumbuh kembang anak lebih optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengambil pengalaman dan pengetahuan untuk dapat menerpakan kegiatan tambahan posyandu dengan test DDST II dalam meningkatkan pemantauan kesehatan tumbuh kembang anak yang lebih optimal pada tahun yang akan datang.